

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PARTISIPASI BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh

Erliana Triandini

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025045

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PARTISIPASI BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh

Erliana Triandini

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025045

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PARTISIPASI BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh

Erliana Triandini

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025045

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 4 Januari 2024

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erliana Triandini

NIM : 06051282025045

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dengan Pembentukan Karakter Demokratis Mahasiswa” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang di temukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Erliana Triandini

NIM. 06051282025045

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Tuhan yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas ilmu yang telah diberikan, serta kepada Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.

Indralaya, 27 Desember 2023

Penulis



Erliana Triandini

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, sebagai rasa syukur pada-MU Ya Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Iswa Nuryanto dan Ibu Arsi Yuswati yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan cinta dan dukungan, serta mengusahakan semua yang terbaik bagi anaknya ini. Alhamdulillah kini saya bisa berada ditahap ini, terima kasih telah menjadi penyemangat dan membuat saya bangkit dari rasa menyerah.
2. Saudara perempuanku Ardita Suci Cahyani dan Intan Anggraweni yang senantiasa memberikan semangat, doa dan menjadi pendengar terbaik bagi penulis saat menyelesaikan skripsi.
3. Dosen pembimbingku Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H terima kasih atas masukan, kritik dan saran serta selalu meluangkan waktunya di sela kesibukan. Terima kasih telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya baik selama perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya juga saya ucapkan terimakasih telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Orang-orang terbaik di sekitarku Fazilla Akmalia Rahma, Batrisyia Afrina, Mutia Kamila, Dhea Andini, Putri Wahyuni, Nava Laurensia Pakpahan, Atika Maharani, Jane Anggun, Dhea Aura Embita, Nesya Wulandari, Vellia Anggarani, dan teman-temanku lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih karena selalui mendoakan dan telah menjadi motivasi sehingga penulis merasa bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman seperbimbinganku Laudya Okta Permata Sari, Ammela Anggun Maulida, dan Hestina, terimakasih karena sudah saling menguatkan serta memberi perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

baik serta penuh semangat.

7. Terimakasih teman seperjuanganku di FKIP PPKn angkatan 2020 atas kebersamaan sejak awal memasuki dunia perkuliahan dan saling mendukung, menguatkan, membantu, dan menjaga satu sama lain. Semoga kelak kita dapat meraih cita-cita dan impian masing-masing serta dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Secara Teoritis.....	9
1.4.2 Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tingkat Partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).....	10
2.1.1 Teori Partisipasi	10
2.1.2 Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).....	15
2.2 Pembentukan Karakter Demokratis	25

2.2.1 Definisi Karakter	25
2.2.2 Karakter Demokratis	29
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Alur Penelitian	35
2.5 Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Variabel Penelitian	40
3.2.1 Definisi Oprasional Variabel.....	41
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.3.1 Populasi Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4.1 Teknik Dokumentasi	46
3.4.2 Teknik Angket.....	46
3.4.3 Teknik Observasi	47
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen	48
3.5.1 Uji Validitas Angket	49
3.5.2 Uji Reliabilitas Angket.....	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	53
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	55
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	61
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	70

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	76
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	76
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	77
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	81
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran.....	91
5.2.1 Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	91
5.2.2 Bagi Mahasiswa	92
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Skor untuk Tingkat Partisipasi.....	14
Tabel 3. 1 Indikator Tingkat partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya	42
Tabel 3. 2 Indikator Pembentukan Karakter Demokratis Mahasiswa.....	43
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. 5 Keterangan Skala Likert Tingkat Partisipasi	47
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	53
Tabel 4. 2 Struktur Kepengurusan BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya	56
Tabel 4. 3 Jumlah Seluruh Anggota BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya	59
Tabel 4. 4 Program Kerja BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya.....	59
Tabel 4. 5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Skala Likert.....	62
Tabel 4. 6 Kategori Tingkat Partisipasi BEM FKIP Universitas Sriwijaya.....	63
Tabel 4. 7 Hadir dalam rapat keorgansisasian	63
Tabel 4. 8 Hadir dalam rapat perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan	64
Tabel 4. 9 Hadir dalam rangkaian kegiatan program kerja yang diselenggarakan oleh organisasi.....	64
Tabel 4. 10 Menghadiri rapat atau kegiatan program kerja dengan tepat waktu hingga waktu yang telah ditentukan.....	65
Tabel 4. 11 Terlibat dalam diskusi dan ikut berpartisipasi dalam memberikan saran dan pendapat pada saat berdiskusi	66
Tabel 4. 12 Terlibat dalam diskusi dan ikut berpartisipasi dalam memberikan saran dan pendapat pada saat berdiskusi	66
Tabel 4. 13 Memberikan dukungan bagi setiap keputusan yang sudah ditetapkan	67
Tabel 4. 14 Terlibat dalam memberikan penilaian efektifitas, efisiensi, dan relevansi kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan	68

Tabel 4. 15 Terlibat dalam musyawarah bersama para anggota lainnya dalam menyelesaikan permasalahan	68
Tabel 4. 16 Terlibat dalam memberikan suara berupa argument dengan tegas dan lugas	69
Tabel 4. 17 Terlibat dalam memberikan pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas.....	78
Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Tabel 4. 20 Kategorisasi Tingkat Partisipasi BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya	80
Tabel 4. 21 Rekapitulasi Tingkat Partisipasi BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya	80
Tabel 4. 22 Kategorisasi Pembentukan Karakter Demokratis Mahasiswa	82
Tabel 4. 23 Rekapitulasi Pembentukan Karakter Demokratis Mahasiswa	82
Tabel 4. 24 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4. 25 Hasil Uji Linearitas	84
Tabel 4. 26 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	85
Tabel 4. 27 Hasil Korelasi Product Moment.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 2. 2 Alur Penelitian	35
Bagan 4. 1 Struktur organisasi BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2023	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Usul Judul Skripsi	97
Lampiran 2 Validasi Judul dari Koordinator Program Studi PPKn.....	98
Lampiran 3 Surat Permohonan SK Pembimbing	99
Lampiran 4 Surat SK Pembimbing	100
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian	102
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.....	103
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian ke BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya	104
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian dari BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya	105
Lampiran 9 Rubrik Perbaikan Sidang	106
Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen Anket atau Kuisisioner.....	108
Lampiran 11 Instrumen Angket	110
Lampiran 12 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi	113
Lampiran 13 Instrumen Observasi	115
Lampiran 14 Bukti Pengisian Angket.....	118
Lampiran 15 Lembar Observasi.....	120
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi	121
Lampiran 17 Foto-foto Bukti Penelitian	124
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas	126
Lampiran 19 Hasil Uji Realibilitas	127
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas	128
Lampiran 21 Hasil Uji Linearitas.....	128
Lampiran 22 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	129
Lampiran 23 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	130
Lampiran 24 Hasil Cek Plagiasi.....	131

**Hubungan antara Tingkat Partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dengan
Pembentukan Katakter Demokratis Mahasiswa**

Oleh

Erliana Triandini

Nomor Induk Mahasiswa : 06051282025045

Pembimbing : Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya dengan pembentukan karakter demokratis mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi *Product Moment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2023 yang berjumlah 178 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 7 orang yang merupakan pengurus inti BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket, dan observasi. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa sering bentuk partisipasi yang ditunjukkan. Observasi dilakukan digunakan untuk meneliti pembentukan karakter demokratis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil kuisioner / angket tingkat partisipasi BEM FKIP Universitas Sriwijaya memiliki nilai persentase masuk ke dalam kategori tinggi, dan hasil observasi pembentukan karakter demokratis mahasiswa memiliki kategori sangat baik. Selanjutnya berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment* mendapat nilai 0,992 dengan nilai Signifikansi (2-tailed) mendapatkan nilai $<,001$. Yang berarti adanya hubungan yang sangat kuat antara tingkat partisipasi BEM FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembentukan karakter demokratis mahasiswa.

Kata Kunci: Tingkat Partisipasi, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Karakter Demokratis Mahasiswa

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

The Relationship between the Participation Level of Student Executive Board (BEM) of Faculty of Teacher Training and Education, Sriwijaya University with the Formation of Students' Democratic Character

By

Erliana Triandini

Student Identification Number : 06051282025045

Supervisor : Kurnisar, S.Pd., M.H

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the level of participation of the Student Executive Board (BEM) FKIP Sriwijaya University with the formation of students' democratic character. This study uses a quantitative approach and the Product Moment correlation method. The population in this study were all members of BEM KM FKIP Sriwijaya University in 2023, totaling 178 people. The research sample used purposive sampling technique with a total sample of 7 people who were the core management of BEM KM FKIP Sriwijaya University. The data collection techniques used in this research are documentation, questionnaires, and observation. Questionnaires are used to find out how often the form of participation is shown. Observation was used to examine the formation of students' democratic character. The results showed that overall the results of the questionnaire / questionnaire of the level of participation of BEM FKIP Sriwijaya University had a percentage value in the high category, and the results of observations of the formation of students' democratic character had a very good category. Furthermore, based on the results of the Product Moment correlation test, the value is 0.992 with a Significance value (2-tailed) getting a value of $<.001$. Which means that there is a very strong relationship between the level of participation of BEM FKIP Sriwijaya University on the formation of students' democratic character.

Keywords: Participation Level, Student Executive Board, Student's Democratic Character

Approved by
Coordinator of the PPKn Study Program

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan saja, namun juga dapat membentuk karakter pribadi manusia yang sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan peraturan dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Pada intinya, pendidikan dapat mengarahkan manusia menuju yang lebih baik lagi (Setyadi, 2021). Pada bidang pendidikan, setiap negara pasti memiliki tujuan pendidikan tersendiri guna untuk menanamkan nilai-nilai baik dalam diri generasi penerus bangsanya. Begitu pula dengan negara Indonesia yang memiliki tujuan pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia.

Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat.”

Selanjutnya juga selaras dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan Undang-undang tersebut dapat dikatakan bahwa Pendidikan Indonesia memiliki tujuan untuk dapat membentuk karakter generasi penerus bangsa agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 jenjang pendidikan, yakni jenjang pendidikan dasar untuk SD dan SMP, jenjang pendidikan menengah untuk SMA, dan jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi untuk yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis. Ketiga jenjang ini merupakan pendidikan yang memiliki peran dan tujuan yang sama, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, diantara 3 jenjang tersebut, pendidikan tinggi memiliki penerapan Tri Dharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang dinilai memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Lalu prinsip penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia berprinsip pada demokratis dan berkeadilan, seperti yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 6b, yakni: "Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa”.

Pada tiap-tiap lembaga perguruan tinggi sangat membebaskan mahasiswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat, serta mengembangkan karakter demokratis melalui organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan merupakan organisasi yang berada di lingkungan perguruan tinggi dan tiap-tiap organisasinya memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi organisasi tersebut. Nastiti (2023), mengatakan bahwa organisasi kemahasiswaan dikenal sebagai salah satu wadah pembentuk kemampuan untuk bertindak secara profesional yang dibuktikan dengan adanya kewajiban bagi anggota untuk melakukan serta menjalankan program kerja yang telah disusun sesuai dengan tujuan. Organisasi kemahasiswaan ini terbagi menjadi beberapa tingkatan, yakni organisasi mahasiswa di tingkat universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas, dan organisasi kemahasiswaan tingkat program studi. Ada juga organisasi

kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa, yang dinamakan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa yang disingkat UKM (Hendra, 2018). Keberadaan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) di perguruan tinggi merupakan hal penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal demokrasi.

Organisasi kemahasiswaan telah banyak berpengaruh terhadap perkembangan dan praktek demokrasi di Indonesia yang mempengaruhi kebijakan pemerintah melalui aksi atau demo yang mahasiswa lakukan. Hal ini, menjadikan mahasiswa seringkali dinilai memiliki peran sebagai pembawa perubahan atau “*agent of change*”. Menurut Jannah, F. & Ani Sulianti (2021), mahasiswa dianggap sebagai *agent of change* karena masyarakat memandang mahasiswa dapat menyalurkan suara masyarakat kepada pemerintah agar peraturan yang diputuskan oleh pemerintahan tidak melanggar nilai-nilai Pancasila dan sesuai dengan kehendak masyarakat.

Umumnya, demokrasi merupakan sistem pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat, serta menggunakan cara bermusyawarah ketika berhadapan dengan permasalahan, saling memberikan pendapat, dan saling menerima pendapat. Menurut Harefa, D. & Fatolosa (2020 : 3) demokrasi merupakan suatu bentuk pemerintahan yang memandang warga negaranya memiliki hak yang sama dalam mengambil keputusan untuk mengubah hidup warga negaranya Karakter merupakan nilai dasar yang ada pada diri seseorang, yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan serta pribadi orang lain (Sukianti & Shoffa. S., 2020 : 8). Karakter demokratis merupakan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai yang terdapat pada demokrasi. Nilai-nilai demokrasi yang tercermin dari karakter demokratis, yaitu menghormati sesama, menjaga sikap toleransi seperti menghargai setiap orang berpendapat, memiliki rasa tanggung jawab yang baik, memiliki sikap aktif dan terbuka, berani untuk berpendapat, serta menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan (Maryam, S., dkk., 2022). Jika dikaitkan, maka karakter demokratis ini merupakan karakter yang mengedepankan toleransi terhadap hak dan kewajiban orang lain, terutama dalam memberikan dan menerima pendapat dari orang lain, serta bertanggung jawab dalam melakukan suatu kegiatan yang telah tersusun untuk mencapai suatu tujuan.

Salah satu organisasi kemahasiswaan yang dapat membentuk karakter demokratis mahasiswa, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan salah satu organisasi yang berfungsi sebagai organisasi pelaksana dalam pengembangan kemahasiswaan di tingkat universitas yang dipimpin oleh Presiden Mahasiswa atau Ketua BEM. BEM merupakan organisasi kemahasiswaan tingkat universitas yang anggotanya terdiri dari beberapa fakultas. Namun, BEM juga terdapat pada tingkat fakultas yang anggotanya hanya terdiri dari mahasiswa fakultas itu saja dan dipimpin oleh ketua yang bernama Gubernur Mahasiswa. Salah satu contohnya yakni BEM FKIP yang bergerak pada tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hal ini pula berlaku di Universitas Sriwijaya.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara wawancara pada tanggal 8 Agustus 2023 dengan Wakil Ketua BEM FKIP Universitas Sriwijaya periode 2023-2024. Berdasarkan hasil wawancara tersebut Wakil Ketua BEM FKIP mengatakan bahwa kegiatan demokrasi yang dilakukan oleh BEM FKIP Universitas Sriwijaya, telah berjalan dengan semestinya. Dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan demokrasi, seperti:

1. Dalam pemilihan mahasiswa Indralaya untuk menjadi ketua BEM dan ketua himpunan dilakukan dengan cara pemungutan suara
2. Terdapat kegiatan *open recruitment* yang memperbolehkan mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya untuk daftar menjadi anggota BEM FKIP Universitas Sriwijaya
3. BEM FKIP pula menjadi wadah aspirasi mahasiswa melalui Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Aspirasi dari mahasiswa tersebut menjadi landasan pengadaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BEM FKIP Universitas Sriwijaya.

Selain studi pendahuluan melalui wawancara, peneliti pula melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023, ketika BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya melakukan rapat evaluasi kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PKKMB FKIP) 2023. Didalam rapat evaluasi tersebut setiap

kepanitiaan memberitahukan kendala yang dialami dalam mempersiapkan kegiatan. Selain itu pula, antarkepanitiaan saling memberikan saran, kritik, maupun ucapan terimakasih kepada anggota kepanitiaan lainnya. Pada saat rapat evaluasi berlangsung, beberapa anggota BEM FKIP yang menjadi ketua kepanitiaan mengeluhkan bahwa terdapat anggotanya yang tidak melakukan pekerjaan yang telah disepakati sebelumnya dan hanya mengandalkan 1-2 orang saja. Padahal jika dilihat dari sisi nilai-nilai demokrasi, hal tersebut termasuk kedalam rasa tanggung jawab dalam mempersiapkan kegiatan PKKMB FKIP 2023, serta bertoleransi terhadap hak dan kewajiban orang lain. Namun sayangnya masih terdapat anggota yang tidak ikut berpartisipasi dalam hal tersebut.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu, yang diteliti oleh Khristoforus Palli Ngongo dan Abdul Gafu (2017) dengan judul penelitian “Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Badan (BEM) dengan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara: (1) keterlibatan organisasi dengan keterampilan berpikir kritis. (2) keterlibatan organisasi dengan sikap demokratis. (3) keterampilan berpikir kritis dengan sikap demokratis. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka keterlibatan mahasiswa STKIP Weetebula dalam organisasi BEM memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan berpikir kritis dan sikap demokratis”.

Penelitian kedua oleh Dian Nastiti (2023) yang berjudul “Peran Organisasi Mahasiswa dalam Pembentukan Sikap Demokratis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan ormawa membentuk sikap demokratis mahasiswa antara lain memacu pola pikir mahasiswa berpikir secara kritis, disiplin, bertanggung jawab.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jumiaty Sari (2021) yang berjudul “Analisis Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Kegiatan Rapat Pimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya”. Hasil penelitian yang didapat, yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya telah menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan rapat pimpinan dengan kategori cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari tiga

indikator nilai-nilai demokrasi yang telah diterapkan yaitu, nilai musyawarah atau mufakat, saling menghargai pendapat, dan nilai keadilan.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ngongo, K. P., & Gafur, A. (2017). Hubungan Keterlibatan dalam Organisasi Badan (BEM) dengan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> Fokus penelitian dan tujuan penelitian untuk melihat keterlibatan organisasi BEM dengan karakter demokratis. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan korelasi sebagai teknik pengumpulan data. 	<p>Penelitian Ngongo, K. P., & Gafur, A. menggunakan teknik sampling jenuh. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>.</p>
2.	Nastiti, Dian. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Pembentukan Sikap Demokratis	Berfokuskan pada pembentukan sikap atau karakter demokratis.	<p>Penelitian Nastiti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi.</p>
3.	Sari Jumiati. (2021). Analisis	Organisasi serta tempat penelitian memiliki	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan metode penelitian. Penelitian

Penerapan Nilai- persamaan, yakni
Nilai Demokrasi organisasi BEM KM
Dalam Kegiatan FKIP Universitas
Rapat Pimpinan Sriwijaya.
Organisasi Badan
Eksekutif
Mahasiswa
(BEM) FKIP
Universitas
Sriwijaya

terdahulu
menggunakan
pendekatan kualitatif
dengan metode
deskriptif. Sedangkan
penelitian yang akan
diteliti menggunakan
pendekatan
kuantitatif dengan
metode korelasi.

- Penelitian terdahulu membahas mengenai nilai-nilai demokrasi, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai pembentukan karakter demokratis mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya.
- Fokus penelitian terdahulu hanya berfokuskan pada kegiatan rapat BEM KM FKIP Universitas Sriwijaya. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokuskan

pada setiap kegiatan
BEM KM FKIP
Universitas
Sriwijaya.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembentukan karakter demokratis mahasiswa, baik dari segi partisipasinya dalam kegiatan rapat, bekerja sama dalam menyelenggarakan suatu acara, maupun bertanggung jawab atas kewajiban yang diberikan. Peneliti ingin mengetahui apakah selama mahasiswa mengikuti organisasi BEM FKIP Universitas Sriwijaya, karakter demokratis mahasiswa dapat terbentuk. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Tingkat Partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dengan Pembentukan Karakter Demokratis Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang telah ditemukan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu: Bagaimanakah hubungan tingkat partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya dengan pembentukan karakter demokratis mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya terhadap pembentukan karakter demokratis mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan baru tentang karakter demokratis mahasiswa yang dapat dibentuk melalui keikutsertaan organisasi kemahasiswaan, khususnya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya

Bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Universitas Sriwijaya dapat menjadi bahan evaluasi sebagai wadah dalam membentuk karakter demokratis mahasiswa.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan baru tentang karakter demokratis mahasiswa yang dapat diperoleh melalui keikutsertaan organisasi kemahasiswaan, khususnya Badan Eksekutif Mahasiswa.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu membantu peneliti dalam memahami serta meningkatkan kemampuan analisis peneliti terhadap hubungan tingkat partisipasi dalam berorganisasi, terutama organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa, terhadap pembentukan karakter demokratis mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: MNC Publishing.
[https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/197216/](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/197216/)
- Asyari, M. M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Apitan Masyarakat Singocandi Kudus. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2 (1). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/wasis/article/view/5764>
- Budiarjo, M. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Duha, T. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
[https://books.google.co.id/books/about/Perilaku_Organisasi.html?id=PR9-
DwAAQBAJ&redir_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Perilaku_Organisasi.html?id=PR9-DwAAQBAJ&redir_esc=y)
- Gatara & Said. (2007). *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. [https://etheses.uinsgd.ac.id/69084/1/Pendidikan_Karakter-
Heri%20Gunawan.pdf.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/69084/1/Pendidikan_Karakter-Heri%20Gunawan.pdf.pdf)
- Hakiki, M & Arisman Sabir. (2023). *Pendidikan Karakter*. Sleman: Deepublish.
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103-120.
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/7480/pdf>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: KEMENDUKBUDRISTEK RI.
[https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/rujukan/profil-
pelajar-pancasila-dan-capaian-pembelajaran](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/rujukan/profil-pelajar-pancasila-dan-capaian-pembelajaran)
- Khoiri, A. (2023). *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. [https://penelitian.uisu.ac.id/wp-
content/uploads/2023/05/57-Book-Chapter-E-book-Konsep-Dasar-Teori-
Pendidikan-Karakter.pdf](https://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2023/05/57-Book-Chapter-E-book-Konsep-Dasar-Teori-Pendidikan-Karakter.pdf)
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25 (2).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/6196/4192>

- Lickona, T. (2020). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Diterjemahkan oleh Jurna Abdu Warnaungo. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahardin. (2022). Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol. 5 (1). <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/1342/1007>
- Maryam, S. (2022). Impelementasi nilai- nilai demokrasi pada mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter demokratis siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, Vol. 1. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2758>
- Muchtar, A. D. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 (2). <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/142>
- Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4 (1), Hal. 64-76. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/2433/1642>
- Nugraha, S. A. (2016). Konsep Dasar Pendidikan Karakter. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 (2). <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/329>
- Oviyanti, F. (2016). Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2 (1). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/905/747>
- Pertiwi, A. D., dkk. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad : Journal on Early Childhood*, Vol. 4 (3). <https://aulad.org/aulad/article/view/202/pdf>
- Pusposari, D. (2017). Seminar Nasional 83 PENDIDIKAN YANG DEMOKRATIS DALAM ERA GLOBAL. *PS PBSI FKIP Universitas Jember*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4858/3581>
- Rawanoko, E. S. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Demokratis melalui Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas XII . *Harmoni Sosial: Jurnal*

Pendidikan IPS, Vol. 4 (2).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/10188/11351>

Rodiyana, R. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) untuk Meningkatkan Sikap Demokratis Siswa dalam Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 5 (1).
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/20510/pdf>

Rush, M. (1997). *Pengantar Sosiologi Politik*. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setyadi, Y. D., Wulandari Dwi, dkk. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change dan Social Control”. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5(6), Hal. 1542-1547.
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/8592/3586>.

Subana, dkk. (2019). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. (2013). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanti. (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 (2).
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/4107/2927>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf. Diakses pada 15 Agustus 2023.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>. Diakses pada 24 Agustus 2023.

Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>. Diakses pada 15 September 2023.

Uno, H. B. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran : Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno. (2020). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/194420/>